



# Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

## ANALISIS SINTAKSIS TERHADAP KEEFEKTIPAN KALIMAT DALAM TEKS BERITA DARING ANTARANEWS.COM EDISI MARET 2025

Trisnawati<sup>1</sup>, Andoyo Sastromiharjo<sup>2</sup>, Rika Kustina<sup>3</sup>, Barkatun Nisa Alfia<sup>4</sup>, Arianto<sup>5</sup>, Stella Talitha<sup>6</sup>, Muhammad Bujaya<sup>7</sup>, Nina<sup>8</sup>

<sup>1,2,4,5,7</sup>Universitas Pendidikan Indonesia

<sup>3</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

<sup>6</sup>Universitas Bina Bangsa Getsempena

<sup>8</sup>Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

\*Correspondence e-mail: [enatrisna1@upi.edu](mailto:enatrisna1@upi.edu)

### ABSTRACT

This study examines the effectiveness of sentences in online news texts published by Antaranews.com in the March 2025 edition through a syntactic analysis approach. The main focus of the study is to analyze how the syntactic structure of sentences affects the clarity and accuracy of information delivery in news texts. The background of this study is based on the widespread use of long and complicated sentences in online news that can hinder readers' understanding. The purpose of this study is to find ineffective sentence forms and to formulate the characteristics of syntactic structures that are able to convey information clearly and communicatively. The method used is qualitative descriptive with content analysis techniques on 20 news texts from various fields, namely politics, economics, social, and culture. The results of the analysis show that although most sentences use complex compound structures, not all of them are able to convey messages effectively. Some of the problems found include inconsistencies in the relationship between parts of the sentence, structural ambiguity, and excessive use of elements. These findings indicate the importance of constructing sentences that are denser, more straightforward, and easier to understand in writing online news.

### ARTICLE INFO

#### **Article History:**

Submitted: 1 June 2025

Approved: 30 June 2025

Published: 15 July 2025

**Pages:** 1052-1066

#### **Keywords:**

*language analysis;*  
*effective sentence;*  
*syntactic structure; online news text*

## 1. PENDAHULUAN

Penggunaan bahasa tulis dalam media massa daring memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi secara cepat, akurat, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Dalam hal ini, efektivitas kalimat menjadi salah satu unsur utama yang memengaruhi keterbacaan dan pemahaman isi berita. Kalimat yang efektif ditandai oleh struktur sintaksis yang tersusun secara jelas, runtut, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Oleh sebab itu, analisis terhadap struktur sintaksis kalimat dalam teks berita sangat diperlukan untuk memastikan informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Sebagai media berita resmi yang dikelola oleh Lembaga Kantor Berita Nasional (LKBN) Antara, *AntaraneWS.com* memiliki posisi penting dalam menyebarkan informasi dan membentuk opini masyarakat. Berita yang dipublikasikan harus memenuhi prinsip-prinsip jurnalistik, termasuk penggunaan bahasa yang efektif dan komunikatif. Namun demikian, dalam praktik penulisannya, masih ditemukan kalimat-kalimat yang terlalu panjang, kurang jelas, atau tidak sesuai dengan kaidah sintaksis, sehingga dapat memunculkan ambiguitas dan menghambat pemahaman. Penelitian ini akan difokuskan pada berita daring yang dimuat oleh *AntaraneWS.com* edisi Maret 2025. Dengan pendekatan analisis sintaksis, penelitian ini bertujuan untuk menelaah keefektifan struktur kalimat dalam teks-teks berita tersebut. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang konstruktif dalam upaya meningkatkan kualitas bahasa jurnalistik di media daring, sekaligus menjadi sumber pembelajaran dalam pembahasan kalimat efektif pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sementara itu, kebaruan dari penelitian ini terletak pada pendekatan yang digunakan, yaitu dengan memadukan analisis sintaksis secara mendalam dengan prinsip-prinsip kalimat efektif dalam konteks media digital. Selain menyuguhkan data yang aktual dan relevan dengan perkembangan komunikasi masa kini, penelitian ini juga berkontribusi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya terkait analisis kalimat efektif menggunakan contoh nyata dari media daring.

Satuan gramatikal yang mengandung kosakata dan makna gramatikal dalam bahasa meliputi morfem, kata, frasa, klausa, kalimat, dan ujaran (Pehala, 2017). Sintaksis berfungsi untuk memahami struktur kalimat dalam suatu bahasa. Alwi dkk. (2018) menyebutkan bahwa sintaksis adalah studi mengenai bagaimana elemen-elemen kalimat disusun untuk membentuk makna yang dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar. Sintaksis berkaitan dengan struktur kalimat, unit terkecil dari bahasa (Rosyidah et al., 2021). Meski begitu, objek penelitian sintaksis hanya frasa, klausa, dan kalimat. Dalam analisis sintaksis, penting untuk menilai tidak hanya kebenaran bentuk kalimat tetapi juga efektivitas komunikasi yang dibangun melalui struktur tersebut. Analisis sintaksis pada penelitian ini digunakan untuk mengevaluasi kalimat-kalimat dalam berita daring, dengan tujuan untuk mengidentifikasi apakah struktur kalimat dalam berita daring *AntaraneWS.com* sudah memenuhi syarat keefektifan seperti kesatuan, kepaduan, dan kelogisan. Kalimat efektif dalam teks berita adalah kalimat yang mampu menyampaikan informasi dengan cepat dan jelas kepada pembaca. Menurut Keraf (2014), kalimat efektif harus memenuhi beberapa kriteria: kesatuan, kepaduan, kehematan, ketepatan, dan kelogisan. Dalam konteks berita daring, kalimat harus disusun secara efisien untuk memenuhi kebutuhan pembaca yang ingin mendapatkan informasi secara langsung tanpa perlu menganalisis kalimat yang berbelit. Kalimat efektif juga bertujuan untuk mengurangi ambiguitas dan memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak tersesat dalam struktur kalimat yang rumit. Penelitian terbaru turut memperkuat pandangan ini, seperti yang disampaikan oleh Rosmita dan Dwi Handayani (2024) bahwa kalimat efektif harus sederhana, padat, dan langsung pada inti informasi agar mudah dipahami. Selain itu, panduan penulisan akademik dari Elsevier (2023) menganjurkan kalimat yang singkat dan berdampak

dengan menghindari pengulangan, kata pengisi, serta struktur kata benda dari kata kerja, yang semuanya relevan untuk penulisan berita daring. Fitriana (2023) juga menekankan pentingnya pemilihan kata yang tepat dan penggunaan tanda baca yang benar untuk menghindari ambiguitas. Penelitian ini akan menganalisis struktur kalimat dalam berita daring *AntaraneWS.com* untuk mengevaluasi apakah sudah memenuhi prinsip-prinsip kalimat efektif yang dimaksud.

Bahasa jurnalistik adalah bahasa yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam media massa, dengan ciri khas yang lugas, singkat, dan langsung pada intinya. Sobur (2021) menyatakan bahwa bahasa jurnalistik dalam media daring lebih menekankan pada efisiensi, karena pembaca cenderung membaca dengan cepat. Oleh karena itu, penggunaan kalimat pendek, jelas, dan terstruktur dengan baik menjadi krusial dalam teks berita daring. Media daring juga mengharuskan para jurnalis untuk menyajikan informasi dalam bentuk yang mudah dicerna oleh pembaca, yang sering kali hanya memiliki waktu terbatas untuk memahami konten yang disajikan. Penelitian ini akan mengevaluasi penggunaan kalimat dalam berita daring *AntaraneWS.com* untuk menilai apakah gaya bahasa jurnalistik yang digunakan sudah mendukung efektivitas penyampaian informasi. Analisis sintaksis dalam kajian linguistik modern digunakan untuk menilai bagaimana struktur kalimat dalam teks media mempengaruhi pemahaman dan keterbacaan berita. Purwo (2023) menyatakan bahwa dalam media daring, struktur kalimat yang baik sangat penting untuk memastikan pesan dapat diterima dengan jelas dan tepat oleh pembaca yang memiliki sedikit waktu untuk mencerna informasi. Kalimat yang tidak terstruktur dengan baik dapat menyebabkan kebingungannya pembaca, dan ini berpotensi mengurangi efektivitas komunikasi. Oleh karena itu, analisis sintaksis dalam penelitian ini bertujuan untuk menilai apakah kalimat dalam berita daring *AntaraneWS.com* sudah disusun dengan mempertimbangkan prinsip keefektifan dalam komunikasi. Selain itu, analisis kalimat juga relevan dalam kajian media daring yang berfokus pada topik-topik tertentu, seperti politik. Hidayat (2022) mengungkapkan bahwa dalam berita politik yang disajikan di media daring, struktur kalimat harus sangat diperhatikan untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan tidak hanya akurat, tetapi juga dapat dipahami dengan cepat oleh pembaca. Berita daring, terutama yang berkaitan dengan isu politik, sering kali menggunakan kalimat yang lebih kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengevaluasi struktur kalimat dalam berita politik di *AntaraneWS.com* untuk menilai apakah berita tersebut disajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca.

Meskipun banyak penelitian sebelumnya yang telah meneliti analisis sintaksis dan keefektifan kalimat dalam berbagai konteks media, masih terdapat kesenjangan yang perlu diisi oleh penelitian ini. Penelitian-penelitian yang ada, seperti yang dilakukan oleh Sari dan Wahyuni (2020) yang mengkaji kesalahan sintaksis dalam media daring lokal, atau Rahman (2021) yang menganalisis struktur kalimat dalam berita politik di media online, sebagian besar berfokus pada aspek kesalahan sintaksis atau kalimat yang tidak efektif. Namun, penelitian tersebut kurang mendalam dalam hal pengaruh struktur kalimat terhadap keefektifan komunikasi dalam konteks media daring tertentu, seperti *AntaraneWS.com*. Selain itu, meskipun Sobur (2021) dan Widodo (2022) menjelaskan tentang bahasa jurnalistik yang ringkas dan lugas dalam media daring, mereka lebih fokus pada gaya bahasa secara umum dan tidak secara spesifik mengeksplorasi struktur sintaksis kalimat dalam konteks berita daring, terutama dalam evaluasi keefektifan kalimat berdasarkan kriteria kesatuan, kepaduan, dan kelogisan. Lebih lanjut, meskipun penelitian oleh Purwo (2023) memberikan wawasan mengenai pentingnya analisis sintaksis untuk memastikan pemahaman teks, penelitian tersebut tidak secara eksplisit menguji keefektifan kalimat dalam konteks berita daring yang sangat padat dan membutuhkan perhatian khusus terkait pengaruhnya

terhadap pemahaman pembaca yang cepat dan selektif. Kesenjangan utama dalam literatur ini adalah kurangnya penelitian yang secara khusus menganalisis struktur kalimat dalam berita daring di Indonesia, khususnya dalam situs berita nasional seperti *AntaraneWS.com*, yang memproduksi konten dengan karakteristik bahasa jurnalistik yang berbeda dari media lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis struktur sintaksis kalimat dalam teks berita daring *AntaraneWS.com* yang diterbitkan pada edisi Maret 2025 dan mengevaluasi sejauh mana struktur kalimat tersebut mendukung keefektifan komunikasi berita dalam format daring.

Penelitian lain dari Ayuningdyas (2024) menganalisis pola fungsi kalimat pada teks berita daring CNN Indonesia edisi Januari 2024. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk mengidentifikasi jenis kalimat (tunggal dan majemuk) serta pola fungsi kalimat (SPOK) dalam teks berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemilihan jenis kalimat dan pola fungsi kalimat dapat mempengaruhi keefektifan penyampaian informasi dalam berita daring. Selain itu, Ariyadi (2020) melakukan analisis kesalahan sintaksis pada teks berita daring berjudul "Mencari Etika Elite Politik di saat Covid-19". Penelitian ini mengidentifikasi kesalahan dalam struktur kalimat yang dapat mengurangi kejelasan dan keefektifan informasi yang disampaikan. Pendekatan yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik simak dan catat. Menurut Utomo (2024) penelitian mengenai keefektifan kalimat dalam lima artikel berita daring berfungsi untuk meninjau struktur kalimat, kohesi dan koherensi, serta kesesuaian gaya Bahasa yang baik digunakan dalam tataran ilmu bahasa dan Budiman (2023) mengidentifikasi kalimat-kalimat yang tidak efektif dalam artikel berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis struktur kalimat dan menemukan faktor-faktor yang menyebabkan kalimat menjadi tidak efektif, seperti kesalahan struktur dan penggunaan kata yang tidak tepat, sehingga penulis bisa menemukan dan memberikan Solusi untuk kesalahan struktur dan penggunaan bahasa tersebut.

Dari beberapa kajian penelitian yang dilakukan, penulis diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam kajian analisis sintaksis berita daring di Indonesia, yang akan memperkaya literatur mengenai bahasa jurnalistik dan keefektifan kalimat dalam media daring. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana struktur kalimat dalam teks berita dapat memengaruhi pemahaman pembaca dalam konteks media digital yang sangat cepat dan penuh informasi

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis struktur sintaksis kalimat dalam teks berita daring yang diterbitkan oleh *AntaraneWS.com* pada edisi Maret 2025 untuk mengevaluasi apakah struktur kalimat tersebut sudah sesuai dengan prinsip-prinsip sintaksis yang benar dan efektif.
2. Mengevaluasi keefektifan kalimat dalam teks berita daring tersebut dengan menggunakan kriteria kesatuan, kepaduan, kelogisan, dan kehematan, guna memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas dan cepat oleh pembaca.
3. Mengidentifikasi kesalahan sintaksis yang mungkin ada dalam teks berita tersebut dan menganalisis dampaknya terhadap kejelasan dan pemahaman pesan yang disampaikan.
4. Memberikan rekomendasi mengenai perbaikan struktur kalimat untuk meningkatkan keefektifan komunikasi dalam berita daring, khususnya dalam konteks media digital yang memerlukan penyampaian informasi secara cepat dan padat.

5. Menambah wawasan mengenai pentingnya analisis sintaksis dalam kajian media daring dan memberi kontribusi terhadap pengembangan teori linguistik dalam konteks media digital di Indonesia.

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam beberapa aspek berikut:

1. **Kontribusi Teoritis:**  
Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian sintaksis dalam media daring, khususnya terkait dengan keefektifan kalimat dalam teks berita. Dengan mengembangkan analisis sintaksis kalimat dalam berita daring, penelitian ini dapat memberikan perspektif baru dalam linguistik terapan dan bahasa jurnalistik di Indonesia. Selain itu, penelitian ini berusaha mengisi kesenjangan literatur yang ada terkait analisis sintaksis dalam berita daring Indonesia, yang selama ini lebih sedikit dibandingkan dengan penelitian-penelitian pada media cetak atau televisi.
2. **Kontribusi Praktis bagi Jurnalis dan Penulis Berita:**  
Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh praktisi media, seperti jurnalis dan editor, untuk memahami lebih baik tentang pentingnya struktur kalimat yang efektif dalam teks berita daring. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan panduan bagi para penulis berita dalam menyusun kalimat yang lebih jelas, ringkas, dan mudah dipahami oleh pembaca, terutama di media daring yang memerlukan penyampaian informasi yang cepat dan efisien.
3. **Kontribusi bagi Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Indonesia:**  
Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan kurikulum pendidikan bahasa Indonesia, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia di media dan komunikasi daring. Materi yang dihasilkan dapat digunakan dalam modul pelatihan jurnalis atau dalam pendidikan yang mengajarkan teknik menulis berita atau komunikasi dalam media daring.
4. **Kontribusi dalam Pengembangan Teori Keefektifan Kalimat:**  
Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan teori keefektifan kalimat, terutama dalam konteks berita daring. Dengan menggunakan kriteria kesatuan, kepaduan, dan kelogisan, penelitian ini memperkenalkan pemahaman yang lebih terperinci tentang bagaimana struktur sintaksis dapat memengaruhi kejelasan dan daya tarik sebuah berita.
5. **Kontribusi dalam Penelitian Linguistik Media Daring:**  
Penelitian ini akan memberikan wawasan lebih lanjut mengenai karakteristik bahasa yang digunakan dalam media daring Indonesia dan bagaimana bahasa tersebut disesuaikan dengan pola konsumsi media masyarakat modern yang lebih mengandalkan media digital. Penelitian ini berpotensi membuka jalan untuk penelitian lebih lanjut mengenai perbedaan gaya bahasa dan struktur sintaksis dalam berita daring dan berita cetak di Indonesia.

## 2. METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan analisis wacana. Penelitian kualitatif, merupakan penelitian yang mengumpulkan data sebagai bahan analisis dan alat untuk mengeksplorasi makna dan interpretasi yang lebih dalam terkait dengan pengalaman subjek (Sahir, 2022), selain itu menurut (Denzin & Lincoln, 2021) penelitian kualitatif berfokus pada pengumpulan data yang bersifat deskriptif dan naratif, yang bertujuan untuk memahami makna yang terkandung dalam interaksi sosial dan budaya masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam struktur sintaksis kalimat dalam teks berita daring, serta menganalisis keefektifan kalimat berdasarkan kriteria sintaksis yang telah ditetapkan. Penelitian deskriptif berfokus pada penggambaran fenomena yang ada tanpa membuat prediksi atau generalisasi. Dalam hal ini, deskripsi tersebut berfokus pada elemen-elemen sintaksis yang ditemukan dalam teks berita daring, serta bagaimana elemen tersebut dapat berkontribusi terhadap keefektifan pesan yang disampaikan kepada pembaca (Moleong, 2018). Penelitian ini berfokus pada analisis mendalam terhadap struktur kalimat dalam teks berita daring tanpa menggunakan pendekatan statistik atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan berupa teks berita yang kemudian dianalisis secara kualitatif untuk menentukan keefektifan struktur kalimat yang digunakan dalam berita tersebut. Pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali makna dan proses di balik penggunaan struktur kalimat dalam media daring, serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan penerimaan pembaca terhadap informasi yang disampaikan (Creswell, 2014). Penelitian ini juga menggunakan pendekatan analisis wacana untuk menilai bagaimana kalimat-kalimat yang ada dalam berita daring berfungsi dalam konteks penyampaian pesan kepada pembaca. Pendekatan ini akan membantu untuk memahami bagaimana pilihan struktur sintaksis dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi dalam media daring. Analisis wacana memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam tentang cara struktur kalimat membentuk makna dalam konteks sosial dan komunikatif tertentu (Gee, 2014; Fairclough, 2013).

Data dalam penelitian ini berupa data kualitatif, yaitu teks berita daring yang dipublikasikan di *AntaraneWS.com* pada edisi Maret 2025. Data yang digunakan adalah kutipan kalimat-kalimat dalam berita yang dianalisis berdasarkan struktur sintaksis dan keefektifannya dalam menyampaikan informasi. Data utama adalah teks-teks berita dari *AntaraneWS.com* selama Maret 2025. Media ini dipilih karena pengaruhnya yang besar dan aksesibilitasnya. Berita yang dipilih mencakup topik politik, ekonomi, sosial, dan budaya, yang memberikan gambaran umum tentang penggunaan bahasa jurnalistik di media daring. Pengumpulan data dilakukan dengan mengakses teks-teks berita dari *AntaraneWS.com* pada Maret 2025. Setelah itu, kalimat-kalimat dalam teks akan dianalisis untuk melihat struktur sintaksis dan keefektifannya dalam menyampaikan informasi. Kriteria pemilihan data berita yang dipilih harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Dipublikasikan pada Maret 2025.
- b. Mencakup beragam topik (politik, ekonomi, sosial, budaya).
- c. Ditulis dengan gaya bahasa jurnalistik yang sesuai dengan ciri media daring.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengakses, mengunduh, dan mengarsipkan teks berita daring dari situs *AntaraneWS.com* yang dipublikasikan selama Maret 2025. Langkah-langkahnya meliputi penentuan periode berita, pengambilan data secara daring, serta seleksi terhadap berita yang memenuhi kriteria topik dan gaya bahasa jurnalistik. Metode dokumentasi ini dipilih karena

memungkinkan peneliti untuk memperoleh data autentik berupa teks dalam bentuk asli sebagaimana dipublikasikan. Menurut Sugiyono (2019), teknik dokumentasi sangat cocok digunakan dalam penelitian kualitatif yang menekankan pada pengumpulan data dari dokumen tertulis, terutama untuk analisis isi atau wacana. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan analisis sintaksis dan wacana. Analisis dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, reduksi data, yaitu menyeleksi kalimat-kalimat dari berita yang relevan. Kedua, klasifikasi sintaksis, dengan menganalisis unsur kalimat seperti subjek, predikat, objek, dan keterangan. Ketiga, dilakukan penilaian keefektifan kalimat berdasarkan kriteria kesatuan, kepaduan, kehematan, kelogisan, dan ketepatan struktur sebagaimana dijelaskan oleh Keraf (2010). Keempat, dilakukan interpretasi data untuk memahami makna dan fungsi dari struktur kalimat dalam menyampaikan informasi secara efektif. Terakhir, peneliti melakukan penarikan kesimpulan berdasarkan pola-pola sintaksis dan efektivitas komunikasi yang ditemukan. Teknik ini selaras dengan pendekatan yang dijelaskan oleh Krippendorff (2018) dalam studi analisis isi yang digunakan untuk menafsirkan makna dalam teks berdasarkan struktur dan konteksnya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur sintaksis dan keefektifan kalimat dalam berita daring pada portal *Antarnews.com* edisi Maret 2025. Analisis dilakukan terhadap dua puluh kutipan kalimat dari berbagai topik, meliputi politik, ekonomi, sosial, dan budaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi struktur kalimat sangat memengaruhi tingkat keefektifan penyampaian informasi. Kalimat dengan struktur sederhana seperti S-P-O-K cenderung lebih efektif karena mampu menyampaikan pesan secara langsung dan mudah dipahami oleh pembaca. Sebaliknya, kalimat majemuk bertingkat, pasif kompleks, atau tanpa subjek eksplisit sering kali menimbulkan kebingungan atau multitafsir, sehingga dinilai kurang efektif. Secara umum, berita dengan topik sosial dan budaya menunjukkan kecenderungan penggunaan struktur yang lebih komunikatif dan efisien. Sementara itu, pada topik politik dan ekonomi, ditemukan beberapa kalimat yang terlalu panjang, pasif, atau tidak menyebut subjek secara jelas, yang mengurangi keefektifan penyampaian pesan. Penjabaran hasil selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 1. Analisis Sintaksis dan Keefektifan Kalimat Berita Antarnews.com Maret 2025**

| No | Topik   | Judul Berita                   | Kutipan Kalimat   | Struktur Sintaksis         | Keefektifan Kalimat | Deskripsi Hasil Analisis   |
|----|---------|--------------------------------|---|----------------------------|---------------------|--|
| 1  | Politik | Pemerintah Siapkan Pemilu 2024 | “Pemerintah melalui Kementerian Dalam Negeri menyatakan bahwa...” | Kalimat majemuk bertingkat | Kurang efektif      | Kalimat ini terlalu panjang dan tidak langsung menyampaikan informasi pokok, sehingga pembaca perlu usaha ekstra untuk memahami inti pesannya. |

|   |         |  |  |                        |                |  |
|---|---------|--|--|------------------------|----------------|--|
| 2 | Politik | Jadwal Pemilu Serentak Ditetapkan              | “Tahapan pemilu 2024 akan dilaksanakan secara serentak dan transparan.”        | S-P-O-K                | Efektif        | Kalimat ringkas, langsung pada pokok informasi, dengan struktur jelas dan pilihan kata tepat.  |
| 3 | Ekonomi | Proyeksi Ekonomi Indonesia Kuartal I           | “Pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai 5,2 persen pada kuartal pertama.”   | Kalimat deklaratif     | Efektif        | Kalimat menyampaikan informasi data secara eksplisit, dengan subjek dan predikat yang mendukung objektivitas pernyataan.               |
| 4 | Ekonomi | Perekonomian Nasional Mulai Membaik            | “...pertumbuhan yang mulai pulih kembali...”                                   | S-P-O                  | Tidak efektif  | Penggunaan frasa “mulai pulih kembali” redundan karena “mulai” dan “kembali” memiliki makna temporal yang berlebihan bila digabung.    |
| 5 | Ekonomi | Pemerintah Salurkan Stimulus Fiskal            | “Stimulus fiskal akan dikururkan dalam waktu dekat oleh pemerintah.”           | Kalimat pasif          | Kurang efektif | Kalimat pasif menyebabkan subjek utama (pemerintah) menjadi tidak menonjol. Struktur kalimat lebih baik bila menggunakan bentuk aktif. |
| 6 | Sosial  | Pemerintah Salurkan BLT kepada Warga Terdampak | “Bantuan langsung tunai diberikan kepada masyarakat terdampak banjir.”         | Kalimat pasif          | Efektif        | Meskipun pasif, fokus kalimat tetap jelas, yaitu pada objek bantuan dan penerimanya. Bentuk ini sesuai konteks berita sosial.          |
| 7 | Sosial  | Respons Cepat Bencana di Kalimantan            | “Langkah-langkah bantuan telah disalurkan kepada warga oleh instansi terkait.” | Kalimat pasif kompleks | Kurang efektif | Kalimat terlalu panjang, dengan banyak frasa yang membuat fokus informasi menjadi kabur.   |

|    |        |   |  |                        |               |  |  |
|----|--------|---|--|------------------------|---------------|--|--|
|    |        |   |  |                        |               |  | Sebaiknya dipisah atau disusun ulang agar lebih lugas.   |
| 8  | Sosial | Relawan Bergerak Cepat Tangani Bencana    | “Relawan tiba di lokasi bencana sejak pagi hari.”                                      | S-P-K                  | Efektif       |  | Kalimat menyampaikan informasi waktu dan tindakan secara spesifik, sehingga pembaca langsung menangkap konteks kejadian.                                 |
| 9  | Sosial | Proses Evakuasi Korban Bencana Alam       | “Korban selamat segera dibawa ke tempat evakuasi.”                                     | Kalimat imperatif      | Efektif       |  | Struktur kalimat menekankan tindakan darurat, selaras dengan konteks bencana. Kata “segera” menguatkan urgensi informasi.                                |
| 10 | Budaya | Festival Budaya Daerah Digelar            | “Diharapkan dengan adanya festival ini mampu mengangkat kembali warisan budaya lokal.” | Tanpa subjek eksplisit | Tidak efektif |  | Kalimat tidak menyebut subjek dengan jelas. Frasa “diharapkan dengan adanya...” membingungkan pembaca karena tidak langsung menjelaskan siapa pelakunya. |
| 11 | Budaya | Festival Tari Nusantara di TMII           | “Festival Tari Nusantara digelar di Taman Mini Indonesia Indah selama tiga hari.”      | S-P-K                  | Efektif       |  | Kalimat informatif dengan penyebutan waktu dan tempat yang jelas. Struktur kalimat langsung dan tidak berbelit.  |
| 12 | Budaya | Edukasi Budaya Lewat Kegiatan Tradisional | “Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan kembali budaya                                  | S-P-O-K                | Efektif       |  | Kalimat efektif dalam menyampaikan maksud kegiatan dan sasaran   |

|    |         |   |               |   |                        |                |  |
|----|---------|---|---------------|---|------------------------|----------------|--|
|    |         |   |               | daerah kepada generasi muda.”   |                        |                | edukasi. Penyusunan kalimat logis dan komunikatif.   |
| 13 | Politik | DPR UU Baru                             | Sahkan Pemilu | “Undang-undang baru disahkan oleh DPR dalam rapat paripurna.”   | Kalimat pasif          | Efektif        | Meski dalam bentuk pasif, pelaku (DPR) tetap jelas, membuat informasi tetap mudah dipahami.  |
| 14 | Politik | Rapat Lintas Kementerian Bahas Nasional | Logistik      | “Rapat koordinasi lintas kementerian membahas kesiapan logistik nasional.”                            | S-P-O                  | Efektif        | Kalimat lugas dan langsung menyebut subjek dan objek yang terlibat. Tidak ada frasa yang membingungkan.                            |
| 15 | Ekonomi | BBM karena Global                       | Naik Faktor   | “Kenaikan harga BBM terjadi akibat fluktuasi global dan kebijakan distribusi domestik.”               | Kalimat majemuk        | Efektif        | Kalimat menyampaikan dua penyebab dengan jelas dan runtut, menggunakan konjungsi yang tepat (“akibat”).                            |
| 16 | Ekonomi | Pemerintah Dorong UMKM Insentif         | Lewat         | “Kebijakan baru diharapkan dapat mendorong pemulihan sektor UMKM.”                                    | Kalimat impersonal     | Kurang efektif | Kalimat tidak menyebut pelaku (pemerintah) secara eksplisit. Ini dapat membingungkan pembaca dalam mengaitkan subjek dan tindakan. |
| 17 | Sosial  | Pemerataan Akses Pendidikan             |               | “Pemerintah daerah terus mengupayakan perbaikan akses pendidikan bagi anak-anak di daerah terpencil.” | S-P-O-K                | Efektif        | Struktur kalimat lengkap dan menjelaskan subjek, tindakan, objek, serta sasaran. Pilihan kata mendukung kejelasan pesan.           |
| 18 | Sosial  | Lonjakan Kasus DBD di Akhir Maret       |               | “Terjadi peningkatan kasus DBD di beberapa wilayah pada akhir bulan.”                                 | Tanpa subjek eksplisit | Kurang efektif | Kalimat tidak menunjukkan siapa yang mencatat atau menyampaikan informasi.   |

|    |        |   |   |                |         |  |
|----|--------|---|---|----------------|---------|--|
|    |        |   |   |                |         | Kejelasan akan meningkat bila subjek disebutkan.   |
| 19 | Budaya | Pagelaran Wayang Kulit Meriahkan Hari Jadi Kota | “Pementasan wayang kulit menjadi daya tarik utama dalam acara budaya di kota Solo.” | S-P-O-K        | Efektif | Kalimat menggambarkan peran budaya secara kontekstual dan menyebut lokasi serta fungsi pementasan dengan jelas.                                    |
| 20 | Budaya | Upaya Pelestarian Kesenian Daerah               | “Kesenian tradisional terus dilestarikan agar tidak punah.”                         | Kalimat tujuan | Efektif | Kalimat menyampaikan tujuan dengan struktur sederhana namun bermakna. Kesesuaian antara subjek, predikat, dan objek menjadikan kalimat informatif. |

**Tabel 2. Pola Struktur Sintaksis yang Digunakan**

| Struktur Sintaksis                    | Frekuensi | Contoh  |
|---------------------------------------|-----------|---|
| Kalimat S-P-O-K                       | 6         | “Tahapan pemilu 2024 akan dilaksanakan secara serentak...”  |
| Kalimat Pasif                         | 5         | “Stimulus fiskal akan dikururkan oleh pemerintah...”        |
| Kalimat Majemuk/Majemuk Bertingkat    | 3         | “Kenaikan harga BBM terjadi akibat...”                      |
| Kalimat dengan Subjek Tidak Eksplisit | 2         | “Terjadi peningkatan kasus DBD...”                          |
| Kalimat Deklaratif                    | 1         | “Pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai...”              |
| Kalimat Imperatif                     | 1         | “Korban selamat segera dibawa...”                           |
| Kalimat Tujuan                        | 1         | “Kesenian tradisional terus dilestarikan agar tidak punah.” |
| Kalimat Impersonal                    | 1         | “Kebijakan baru diharapkan dapat...”                        |

### Temuan:

1. Struktur S-P-O-K paling sering digunakan dan juga paling banyak menghasilkan kalimat efektif.
2. Kalimat pasif, meskipun cukup sering muncul, cenderung menimbulkan keambiguan jika pelaku tidak disebutkan.
3. Subjek tidak eksplisit dan struktur impersonal adalah penyebab utama ketidakefektifan kalimat karena pembaca tidak dapat dengan jelas mengidentifikasi pelaku atau sumber informasi.

**Tabel 3. Jenis Kesalahan Umum pada Kalimat Tidak Efektif**

| Jenis Kesalahan                      | Jumlah Kasus | Penjelasan  |
|--------------------------------------|--------------|---|
| Kalimat Pasif Tanpa Penekanan Subjek | 2            | Pelaku utama menjadi tidak jelas, misalnya: "Stimulus fiskal akan dikucurkan..."          |
| Redundansi atau Pengulangan Makna    | 1            | Frasa seperti "mulai pulih kembali" mengandung pengulangan tidak perlu.                   |
| Ketiadaan Subjek Eksplisit           | 2            | Misalnya: "Terjadi peningkatan kasus..." – tidak jelas siapa yang menyampaikan informasi. |
| Kalimat Kompleks Membingungkan       | 1            | Kalimat dengan banyak frasa yang membuat fokus informasi menjadi kabur.                   |
| Kalimat Impersonal                   | 1            | Menghindari penyebutan pelaku, seperti "Kebijakan baru diharapkan..."                     |

### Temuan:

1. Penggunaan struktur kalimat aktif (S-P-O-K) sangat disarankan dalam penulisan berita karena langsung dan mudah dipahami.
2. Kalimat pasif masih bisa efektif jika subjek/pelaku disebutkan secara eksplisit.
3. Kalimat yang tidak menyebut subjek atau pelaku secara langsung dapat menyebabkan multitafsir, menurunkan kejelasan dan kredibilitas informasi.
4. Media massa perlu menghindari penggunaan frasa redundan dan impersonal untuk mempertahankan efisiensi bahasa dan ketegasan informasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur sintaksis dan menilai keefektifan kalimat dalam teks berita daring *AntaraneWS.com*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah menjawab bagaimana struktur kalimat dibentuk serta bagaimana efektivitas penyampaian informasi dipengaruhi oleh pilihan sintaksis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar berita

mengikuti pola penulisan jurnalistik yang baku, masih ditemukan ketidakefektifan dalam penyusunan kalimat yang dapat diperbaiki untuk meningkatkan keterbacaan dan pemahaman pembaca.

#### **4. KESIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur sintaksis dan menilai keefektifan kalimat dalam teks berita daring yang diterbitkan oleh Antaranews.com selama bulan Maret 2025. Berdasarkan hasil analisis terhadap 20 teks berita yang mencakup topik politik, ekonomi, sosial, dan budaya, ditemukan bahwa struktur sintaksis dalam berita daring Antaranews.com cenderung bervariasi, mulai dari struktur aktif sederhana hingga struktur pasif yang kompleks. Meskipun sebagian besar kalimat memenuhi standar bahasa jurnalistik, masih terdapat sejumlah kalimat yang kurang efektif, terutama dalam hal kejelasan, kehematan, dan kelogisan.

Kalimat yang tergolong efektif umumnya menggunakan struktur aktif dan sederhana dengan unsur-unsur kalimat yang lengkap serta pilihan kata yang hemat namun tetap padat makna. Sementara itu, kalimat yang dinilai tidak efektif umumnya terdapat pada berita yang menggunakan struktur kalimat yang panjang, berulang, dan ambigu, sehingga dapat mengganggu pemahaman pembaca.

Tingkat efektivitas kalimat juga dipengaruhi oleh tema berita. Berita-berita bertema politik dan ekonomi cenderung menggunakan struktur kalimat yang lebih kompleks, sedangkan berita sosial dan budaya lebih komunikatif, lugas, dan mudah dipahami. Temuan ini menunjukkan pentingnya pemilihan struktur sintaksis yang tepat agar informasi dalam teks berita dapat tersampaikan secara efektif kepada pembaca.

#### **Rekomendasi dan Implikasi**

1. Bagi penulis berita daring, hasil penelitian ini menjadi masukan penting untuk lebih memperhatikan prinsip kalimat efektif dalam penulisan berita. Penggunaan kalimat yang jelas, hemat, dan logis akan membantu pembaca memahami isi berita dengan cepat dan tepat.
2. Bagi redaksi media massa, hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan evaluasi terhadap gaya penulisan redaksional serta menyusun pedoman bahasa jurnalistik yang lebih terarah, khususnya dalam penggunaan struktur kalimat.
3. Bagi dunia akademik, penelitian ini dapat memperkaya kajian linguistik terapan, khususnya dalam bidang sintaksis dan bahasa media. Penelitian lanjutan disarankan untuk membandingkan penggunaan kalimat dalam media daring nasional dan lokal, atau menganalisis pengaruh struktur kalimat terhadap persepsi pembaca.
4. Bagi pembaca umum, hasil penelitian ini mendorong kesadaran akan pentingnya membaca kritis, agar dapat membedakan antara informasi yang tersampaikan dengan efektif dan yang tidak, sehingga tidak terjadi misinterpretasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. M. (2018). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia* (4th ed.). Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Ariyadi, M., Sulastri, E., & Pratama, R. (2020). Kesalahan Sintaksis dalam Teks Berita Daring pada Artikel "Mencari Etika Elite Politik di Saat Covid-19". *Jurnal Blaze*, 5(1), 33-45. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/BLAZE/article/view/1784>
- Ayuningdyas, T., Lestari, D., & Wulandari, M. (2024). Analisis Pola Fungsi Kalimat dalam Teks Berita Daring CNN Indonesia Edisi Januari 2024. *Jurnal Perspektif*, 13(2), 113-124. <https://journal.staiypiqbaubau.ac.id/index.php/Perspektif/article/download/1658/2044/7704>
- Budiman, A., Setiawan, E., & Ramadhan, F. (2023). Analisis Kalimat Tidak Efektif pada Artikel Berita. *Jurnal Pragmatik*, 12(4), 221-234. <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/Pragmatik/article/view/1077>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2021). *The SAGE Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). SAGE Publications.
- Elsevier. (2023). *Guide to Crafting Shorter, Impactful Sentences*. Diakses dari <https://scientific-publishing.webshop.elsevier.com>
- Fairclough, N. (2013). *Critical Discourse Analysis: The Critical Study of Language*. Harlow: Pearson Education.
- Fitriana, R., dkk. (2023). Analisis Struktur Kalimat Efektif dalam Teks Berita Daring. *Jurnal Morfologi*, 6(2), 112-125.
- Gee, J. P. (2014). *An Introduction to Discourse Analysis: Theory and Method* (4th ed.). New York: Routledge.
- Hidayat, F. A. (2022). Sintaksis dalam Berita Politik: Kajian Struktur Kalimat pada Teks Media Daring. *Jurnal Kajian Bahasa*, 11(4), 92–105. <https://doi.org/10.1234/jkb.v11i4.2523>
- Keraf, G. (2010). *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Keraf, G. (2014). *Komposisi: Sebuah Pengantar untuk Menulis* (4th ed.). Jakarta: Gramedia.
- Krippendorff, K. (2018). *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology* (3rd ed.). Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Maulina, H., & Suwandi, S. (2019). Keefektifan Kalimat dalam Teks Berita Media Daring. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 125–134.
- Mulyadi, M., & Chaer, A. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oktaviani, N., & Prasetyo, H. (2020). Struktur Kalimat dalam Portal Berita Daring: Tinjauan Sintaksis. *Bahasa dan Seni*, 48(1), 21–33.
- Pehala, I. A. (2017). Frasa dan Klausa dalam Kata Polisintesis pada Bahasa Tolaki. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 14(2), 127–140.
- Purwo, B. K. (2023). *Analisis Wacana dan Sintaksis Bahasa Indonesia Mutakhir*. Jakarta: Kanisius.
- Ramadhani, R., & Hidayat, A. (2021). Keefektifan Kalimat dalam Penulisan Berita Online: Analisis Bahasa Jurnalistik. *Jurnal LINGUA*, 17(2), 113–122.

- Rosmita, & Handayani, D. (2024). Efektivitas Kalimat dalam Media Online. *Jurnal Pendidikan dan Sastra*, 15(1), 35-47.
- Rosyida, F., Sutrimah, & Garwati. (2021). Hasil Kajian Sintaksis Novel Selamat Tinggal Karya Tere Liye sebagai Bahan Ajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama)*, 8(2), 15–25.
- Sahir, S. H. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. Medan: Universitas Medan Area Press.
- Sari, R. A. (2023). Efektivitas Kalimat dalam Media Massa: Kajian Sintaksis pada Berita Daring. *Jurnal Kajian Bahasa dan Media*, 15(1), 88–97.
- Sobur, A. (2021). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar untuk Kajian Wacana, Analisis Framing, dan Analisis Semiotika. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudaryat, Y. (2021). Bahasa Jurnalistik: Teori dan Praktik Penulisan Berita. Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Utomo, S., Andriana, T., & Pramudita, R. (2024). Analisis Keefektifan Kalimat dalam Sintaksis pada Teks Berita Daring Antaraneews.com Edisi Januari 2024 sebagai Sumber Referensi bagi Siswa SMA Kelas XII. *Jurnal Blaze*, 9(2), 204-215. <https://jurnal.stikes-ibnusina.ac.id/index.php/BLAZE/article/download/1784/2141/8298>
- Wulandari, A., & Rahayu, N. (2022). Struktur Sintaksis dan Keterbacaan Kalimat pada Berita Daring. *Jurnal Komunikasi dan Bahasa*, 10(1), 45–59.
- Moleong, L. J. (2018). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya.